

MEMASUKI MUSIM PANCAROBA DAN CUACA EKSTREM

PLN UP3 Yogyakarta Siapkan Upaya Preventif

YOGYA (KR) - PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Yogyakarta memastikan kesiapsiagaan personel, kendaraan dan peralatan menghadapi musim pancaroba dan kondisi cuaca ekstrem di DIY menjelang akhir tahun 2021 ini.

Terdapat 4 potensi bencana di UP3 Yogyakarta yaitu banjir, tanah longsor, puting beliung dan erupsi Gunung Merapi yang tersebar di sebagian besar 12 Kecamatan di wilayah DIY.

Selain itu, pihaknya memastikan keandalan pasokan listrik tercukupi bagi kebutuhan pelanggan di DIY. Kondisi sistem PLN UP3 Yogyakarta berkapasitas trafo daya terpasang sebesar 816 Megawatt (MW) dengan beban puncak tertinggi mencapai 424.1

MW sehingga persentase pembebanan 51.97 persen.

Manajer PLN UP3 Yogyakarta Ahmad Mustaqir menyampaikan dalam musim pancaroba ini, menjadi tantangan bagi PLN dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Untuk itu, pihaknya senantiasa melakukan inspeksi secara detail dan cermat, kemudian dieksekusi dengan cepat dan tepat guna mengatasi apabila terjadi gangguan keistrikan dengan kesiapsia-

gan menyeluruh.

"Lebih baik bekerja keras sebagai upaya preventif dengan pemeliharaan terpadu dan tuntas daripada bekerja keras karena sudah terjadi gangguan. Safety adalah penting dari keselamatan jiwa manusia," ujarnya di Yogyakarta, Jumat (8/10).

Ahmad menyatakan pihaknya terus mengimbau masyarakat selalu berhati-hati terhadap bahaya listrik di tengah kondisi cuaca ekstrem yang rentan bahaya listrik baik disebabkan angin dan pohon tumbang. Diimbau untuk jarak aman dengan jaringan listrik 3 meter untuk pohon, antena, balih dan sebagainya.

"Kami ingatkan agar hati-hati menebang pohon



KR-Istimewa

Pengecekan peralatan pada Apel Gelar Peralatan dan Pasukan Siaga Tanggap Bencana.

dekat jaringan, dan tidak bermain layang layang di dekat jaringan. Apabila menemukan hal membahayakan agar menghubungi pln 123 atau melalui Aplikasi PLN Mobile," imbuhnya.

Pihaknya pun telah menggelar Apel Gelar Peralatan dan Pasukan Siaga Tanggap Bencana di halaman Parkir PLN UP3

Yogyakarta pada Selasa lalu (5/10) dalam rangka kesiapsiagaan menghadapi musim pancaroba dan kondisi cuaca ekstrem di akhir 2021. Kegiatan ini dihadiri seluruh MULP, Supervisor Teknik dan PJ K3L, petugas Pelayanan Teknik, tim Pemeliharaan Preventif dan Korektif, UP2D dan UPT dan PLN Group. (Ira)-f

KR RADIO
107.2 FM

Sabtu, 9 Oktober 2021

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafic: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	45	73	87	26
PMI Sleman (0274) 869909	60	31	32	14
PMI Bantul (0274) 2810022	2	2	5	4
PMI Kulonprogo (0274) 773244	3	1	19	0
PMI Gunungkidul (0274) 394500	45	20	19	2

(APW/ Arko)

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

Gebyar Vaksinasi Massal di SMA Muhi



KR-Istimewa

Pemeriksaan tensi dan screening sebelum vaksinasi di Grha Assakinah SMA Muhi Yogyakarta.

YOGYA (KR) - mendukung program pemerintah tersebut, Pengu-rus Pusat Alumni Muhi dan pimpinan sekolah bersinergi dengan Polda DIY, PT Qwords Company International dan Muhammadiyah Covid-19 Command Center mengadakan vaksinasi Covid-19. Kegiatan ini gratis dan dilaksanakan Kamis,

(7/10) di Ghra As-Sakinah SMA Muhammadiyah 1 (Muhi), Karangwaru, Kemantren Tegalarjo, Yogyakarta menggunakan vaksin Sinovac.

Menurut Kepala SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta Drs H Herynugroho MPd, kegiatan ini diselenggarakan sebagai rangkaian Milad ke-72 SMA Muhi Yogya. Kegiatan ini juga sebagai upaya dari Muhammadiyah dalam mendukung pemulihan ekonomi dan terselenggaranya kegiatan belajar tatap muka terbatas bagi siswa SMP dan SMA di Kota Yogyakarta dan sekitarnya.

"Kami berharap semua warga sekitar sekolah sudah divaksin sehingga akan mendukung kelancaran kegiatan belajar," kata Hery. (Jay)-f

Emir Lokomotif Pemuda Kampung Jogjakarta

YOGYA (KR)- Tokoh masyarakat Haryawan Emir Nuswantoro SS SE yang selama ini aktif di berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan menginisiasi dideklarasikannya Pemuda Kampung Jogjakarta. Deklarasi diawali dengan kemas-kembul bujana dan orasi berlangsung di Nasi Bakar Wirrosaban Jalan Ki Ageng Pemanahan, Yogyakarta, Kamis (7/1).

Emir didampingi Suhartono menjelaskan pemuda kampung sejatinya sekumpulan warga akar rumput di seluruh penjuru kampung yang selalu tergerak dan bersemangat untuk membangun dan menjaga



KR-Istimewa

Emir membacakan deklarasi 'Pemuda Kampung Jogjakarta', Kamis (7/10).

kampungnya. "Sebutan pemuda kampung bukan lagi hanya sekelompok warga golongan usia remaja/ muda, namun siapapun tanpa mengenal usia dan senantiasa memiliki semangat beraktivitas sosial kemasyarakatan di tengah-tengah warga kampung," ujarnya.

Menurutnya sebutan 'Pemuda Kampung' juga melekat sebagai jargon yang

peran lebih besar menjadi subjek pembangunan di seluruh penjuru kampung se-Kota Yogyakarta. "Pemuda Kampung Jogjakarta akan bersinergi dengan Pemkot Yogyakarta untuk menyerap aspirasi warga dalam upaya memajukan kampungnya, baik dalam pembangunan fisik maupun non fisik," tandas Emir.

Pemuda Kampung Jogjakarta akan menyusun kepengurusan berjenjang yakni Koordinator di tingkat Kemantren dan Pengurus di setiap Kampung se-Kota Yogyakarta sehingga ke depannya akan menjadi institusi legal berbadan hukum untuk memberikan advokasi & assesment dalam hal pembangunan fisik maupun non-fisik bagi kampung yang dipelopori para pemuda kampung. (Mus)-f

PANGGUNG

FILM 'TENTANG IBU' Pesan Habibie dalam Karya Melanie Subono



KR-Fadmi Sustitvi

Melanie Subono

SEMPAT tidak merasa 'PD', akhirnya Melanie Subono merasa bersyukur masyarakat Indonesia bisa menyaksikan garapan bersama sutradara Reza Nangin. Karena film 'Tentang Ibu' yang dibintangi artis kawakan Jajang C Noer dan Khiva Iskak serta telah memenangkan beberapa penghargaan internasional ini akan tayang di dua perusahaan Emtek yakni vidio.com mulai 1 Desember dan spesial Peringatan Hari Ibu 22 Desember di SCTV.

Dalam konferensi pers virtual Kamis (7/10) Melanie sebagai executive producer terus terang mengakui bahwa film ini sejatinya didekasikan pada Eyangnya, BJ Habibie. "Kalimat Eyang bahwa kita harus mencintai 3 ibu: Ibu, Ibu Bumi dan Ibu Pertiwi. Pesan ini terus mengikutinya saya apalagi ada tambahan kalimat: *berjuanglah untuk Indonesia sesuai bidangmu*," ungkap Melanie. Ketika terpikirkan bahwa eyangnya yang adalah

juga Presiden ke-3 RI juga berjuang untuk Indonesia dengan teknologi, Melanie yang aktivis dan suka demo ini kemudian berpikir, mengapa tidak berjuang melalui seni.

Maka hampir 3 tahun bersama Reza Nangin dan Dennis Nussy yang dipercaya sebagai music director, selalu bicara mewujudkan pesan. "Ketemulah ide film Tentang Ibu dengan pemain utama sebagai Ibu dalam konsep kami ialah Tante Jajang," ucap Melanie. Waktu itu, lanjutnya, kami tidak berpikir orang lain jika beliau menolak.

'Tentang Ibu' berkisah mengenai Ibu (Jajang C Noer) bersama anak lelakinya Faiz (diperankan Khiva Iskak), orang Minang yang tinggal di Ambon. Faiz ingin mencari ayahnya yang telah hilang. Untuk itu, Ibu mendukung semangat anak dengan memberikan petunjuk foto perkawinan dan selebar kain. Faiz yang tidak tahu selendang tersebut berasal dari daerah mana,

akhirnya menyusuri lima kota untuk menemukan jawabannya. Maka muncullah lagu Ampar-ampar Pisang (Banjarmasin), Kampung Nan Jauh di Mato (Padang), Lir Ilir (Yogyakarta), Yamko Rambe Yamko (Sorong), dan Sio Mama (Ambon). "Di lima kota inilah kami melaksanakan syuting, di tengah PPKM yang sedang sangat ketat," ucap Melanie.

Yang menarik, film ini seakan hanya dibintangi 2 orang saja. Karena di masing-masing daerah disebut Reza Nangin selalu melibatkan aktor daerah dalam bermain. Baik di Banjarmasin, Bukittinggi, Yogyakarta, Sorong dan Ambon. Dan Ibu Jajang, ujar Reza, hanya bermain di Ambon saja. "Sehingga yang berkeliling hanyalah Faiz sebagai aktor dan kita-kita," ujar Reza. Tambah menarik, lanjutnya, karena aktor daerah itu juga sangat luar biasa dalam bermain.

Syuting selama sebulan berpindah di 5 kota bukanlah hal yang mudah. Apalagi setiap saat harus PCR, isolasi dulu baru syuting 1-2 hari dan berkemas lagi untuk pindah lokasi.

Kini semua merasa lega. Apalagi 'Tentang Ibu' telah memenangkan penghargaan di Pure Magic International Film Festival di Nederland dan Hello International Film Festival di Rusia. Kepercayaan diri Melanie bertambah. Upayanya mengenalkan Indonesia lewat film dengan kain daerah bisa dikatakan memuaskan. (Fsy)

MASIH PANDEMI, DIGELAR DENGAN PROKES KETAT

Biennale Jogja XVI Tuai Banyak Apresiasi

BIENNALE Jogja XVI Equator #6 2021 resmi dibuka. Pameran seni rupa dan berbagai kegiatan pendukung yang mempertemukan Indonesia dengan Oseania ini digelar sepanjang 6 Oktober hingga 14 November 2021. Karena masih pandemi Covid-19, kegiatan digelar secara hibrid, luring dengan protokol kesehatan ketat (prokes) serta daring melalui <https://biennalejogja.org/>.

Menyambut gelaran seni rupa dua tahunan ini, Sri Sultan Hamengku Buwono X mengapresiasi pelaksanaannya yang konsisten dengan mengangkat tema secara serial selama 10 tahun dalam Seri Khatulistiwa. Menurutnya, tema Equator menjadi platform gagasan sekaligus landmark geografis, geologis, ekologis, etnografis, historis, dan politis yang memiliki kesamaan identitas negara bekas jajahan.

"Kawasan ini menjanjikan

kan banyak aspek menarik untuk dieksplorasi karena keragamannya mencerminkan kekayaan budaya masyarakat," kata orang nomor satu di Yogyakarta tersebut dalam sambutannya melalui video pada acara Opening Ceremony Biennale XVI Equator #6 2021 di Jogja National Museum (JNM) pada Rabu (6/10) malam.

Biennale Jogja, menurut Sri Sultan, menegaskan kembali predikat kota Yogyakarta sebagai kota budaya, kota pendidikan, dan kota pariwisata. Demikian juga sebagai media entertain sehat tanpa menghilangkan nilai dan akar budayanya.

Melihat kontribusi Biennale Jogja selama ini, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif H Sandiaga Salahudin Uno BBA MBA mengapresiasi karena dapat mendorong negara Indonesia untuk terlibat lebih dalam men-



KR-Istimewa

Aktivasi karya Mella Jaarsma saat pembukaan Biennale Jogja XVI.

jalin kerja sama dengan berbagai negara di garis khatulistiwa terkait perkembangan seni dan budaya global.

Dalam sambutannya, Direktur Biennale Jogja XVI Equator #6 2021 Gintani Nur Apresia Swastika melaporkan kerjanya dalam mempersiapkan gelaran besar tersebut. Kegiatan ini melibatkan 34 seniman, dan komunitas dari berbagai daerah dan negara, seperti

Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Tangerang, Ambon, Jayapura, Maluku Utara, Kaledonia Baru, Auckland, New Zealand, Australia, Timor Leste, Belanda, Jepang, Hongkong, Taiwan, dan Korea.

Bersamaan dengan gelaran pameran, disuguhkan lebih dari 70 agenda penganjuran. Nyaris setiap hari akan ada agenda yang sebagai upaya aktivasi pameran. (Ret)-f

INDONESIA MENARI VIRTUAL 2021

Tiga Koreografer Berprestasi Jadi Juri

INDONESIA Menari Virtual 2021 yang dipersembahkan www.indonesiakaya.com sejak 1 September lalu, telah memasuki babak semifinal. Babak semifinal yang berlangsung 25-29 September, telah diikuti 100 peserta terpilih dari masing-masing kategori. Dari 100 peserta, akan dipilih 20 peserta terbaik dari tiap kategori untuk mengikuti babak final pada Minggu, (10/10) dan dapat disaksikan virtual di YouTube IndonesiaKaya pukul 13.00 WIB yang juga bertepatan dengan HUT ke-8 Galeri Indonesia Kaya dan HUT ke-3 Taman Indonesia

Kaya. Rinitasari Adrian, Program Director www.indonesiakaya.com, menyebut walau diselenggarakan virtual,



KR-Istimewa

Didik Nini Thowok salah satu juri utama Indonesia Menari Virtual 2021.

antusiasme para peserta dalam kegiatan ini tidak kalah tinggi dengan Indonesia Menari sebelumnya.

"Dapat dilihat dari total pengunggah dalam babak penyisihan yang mencapai lebih dari 9.000 peserta dari keseluruhan kategori. Tak hanya itu, 85 persen peserta kali ini, merupakan peserta baru pertama kali mengikuti dan berasal dari Aceh, Natuna, Baubau, Jailolo, Labuan Bajo, Nabire dan masih banyak lagi," ungkap Rinitasari, Kamis (7/10).

Indonesia Menari Virtual 2021 ini menggandeng tiga koreografer berprestasi lintas generasi yaitu Didik Nini Thowok, Eko Supriyanto dan Ufa Sofu-ri yang sekaligus sebagai juri utama. (Sal)-f